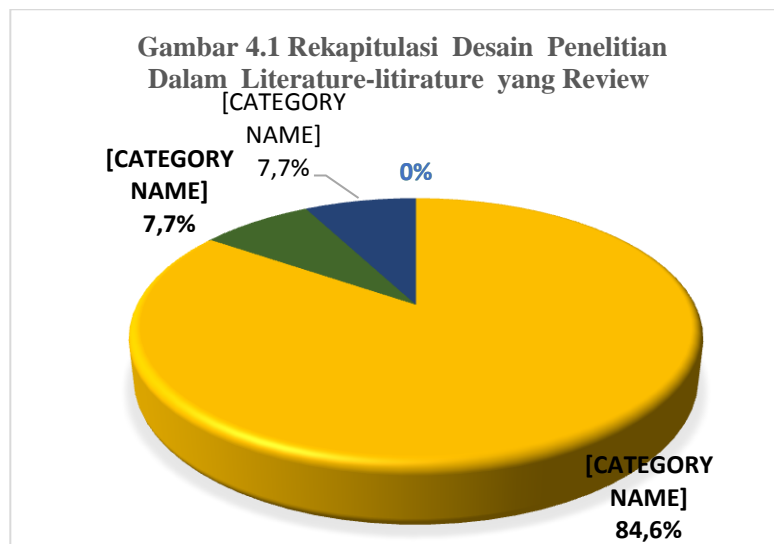


## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

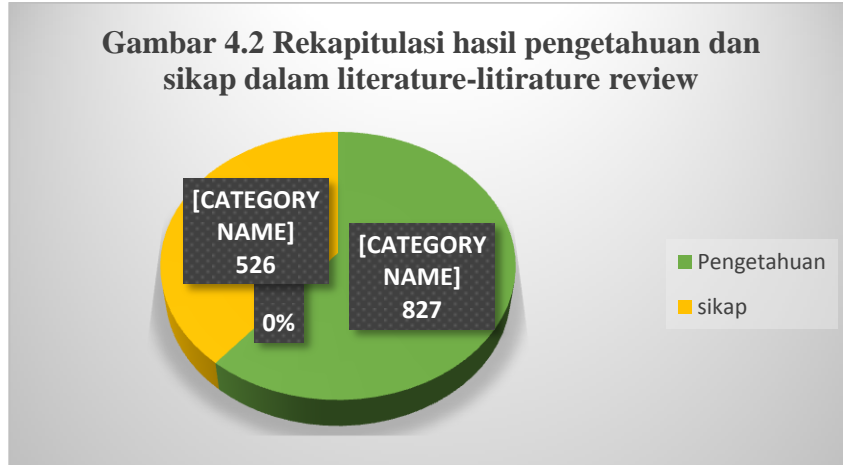
#### 4.1. Metodologi Penelitian Literature yang di Review

#### 4.1 Rekapitulasi Desain Penelitian Dalam Literature-literature yang Review



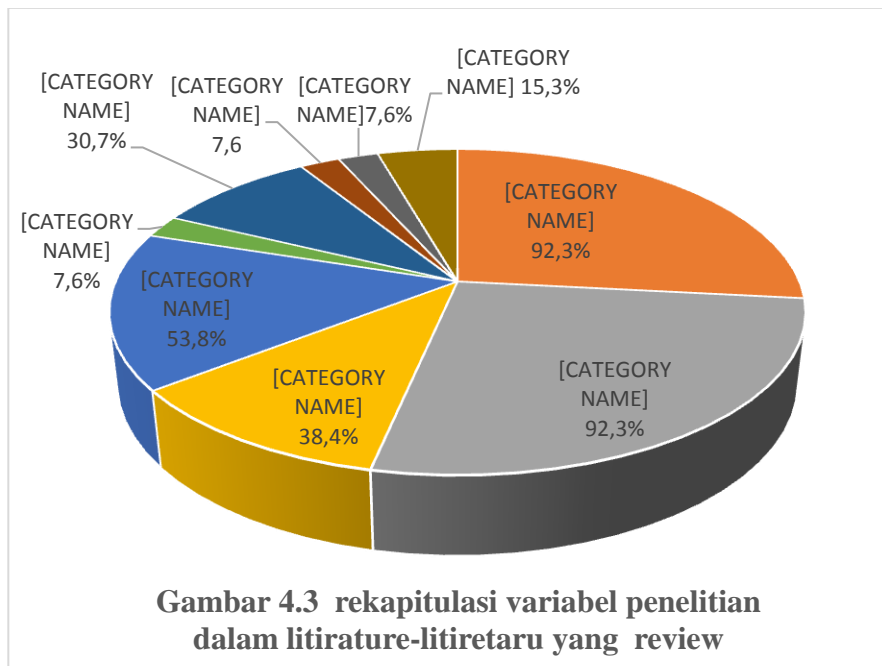
Berdasarkan gambar 4.1 dapat di lihat bahwa terdapat 11 artikikel yang menggunakan desain cross sectional sedangkan dua lainnya menggunakan study kasus dan Quasi experiment

#### 4.2 Hasil penelitian dalam literature yang direview

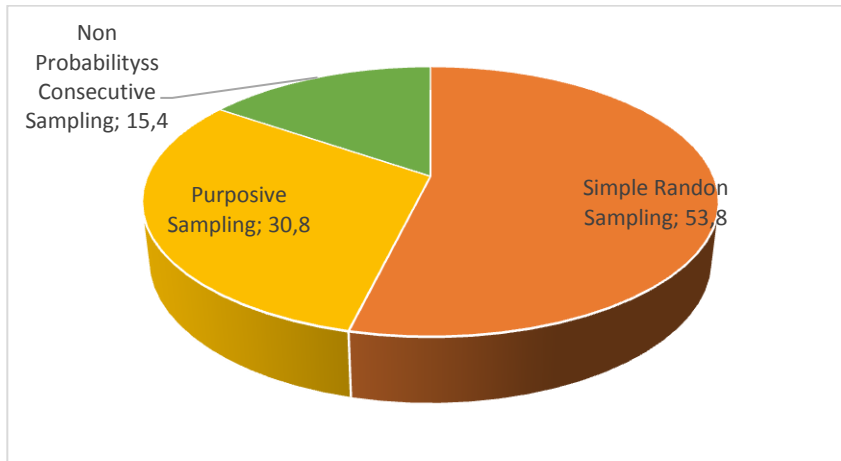


Berdasarkan gambar 4.2 hasil pengetahuan dan sikap terhadap penyakit Demam Berdarah Dengue dapat dihat bahwa pengetahuan menunjukkan jumlah 827% sedangkan Sikap menunjukkan jumlah 526%.

#### 4.3 Variabel Penelitian dalam Literature-literature yang Review

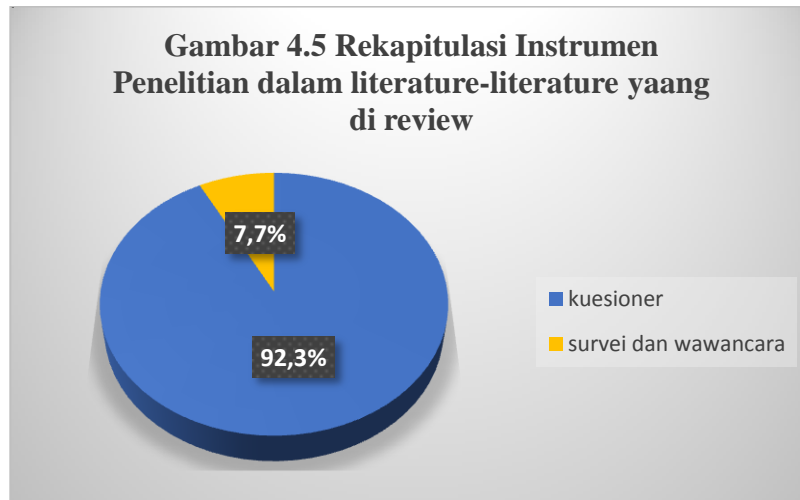


#### 4.4 Teknik sampling penelitian dalam litirature-litirature yang di review



Berdasarkan gambar di atas Teknik sampling penelitian dalam litirature-litirature yang di review tentang pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penyakit Demam Berdarah Dengue dapat di lihat yang menggunakan Simple Randon Sampling (53,8) dan Purposive Sampling (30,8%) sedangkan yang menggunakan Non Probabilityss Consecutive Sampling (15,4%)

#### 4.5 Instrumen penelitian penelitian dalam literature-literature yang di review



Berdasarkan gambar 4.5 Rekapitulasi Instrumen Penelitian dalam literature-literature yang di review tentang pengetahuan dan sikap terhadap penyakit Demam Berdarah Dengue dapat di lihat yang menggunakan istrumen kuesioner 12 (92,3%) sedangkan survei dan wawancara 1(7,7%).

#### 4.6 Pembahasan

Jenis penelitian yang di telaah dalam studi ini sangat bervariasi yaitu 1 penelitian study kasus 1, quasi eksperimen 1, *cross sectional study*11.

Lokasi penelitian dalam studi ini pun berbeda-beda. Penulis tidak membatasi lokasi penelitian agar diperoleh hasil yang beragam dari berbagai daerah di Indonesia. Penelitian study kasus dilakukan oleh Nijam Ismail, ddk (2017) di kota Benda Aceh. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study* dilakukan oleh Ulfa Nor Alfiyanti, dkk (2020) di kota Bengkulu , Abdi masyarakat ,(2021) dan Rinaldo G. Pantou, dkk (2016) di Kelurahan Tuminting, Uan Yosvaral, dkk (2019) di kota suka suka Bumi di kecamatan Cikole, Wahyu Adhy Prasetya, dkk, (2013) kelurahan Sesetan, Ade Pryta Simare, ddk (2018) di Kecamatan Medan, Putri Ayudhya, dkk (2013) Kelurahan malayang 1 barat kota manado, Maria A.L.Dawel , dkk (2020) kota kupang Sry Sayekti, dkk (2020) dan kecamatan cippogo kabupaten boyolali, Amala Tomia (2020) kota ternate provinsi maluku utara, Mara Ipa, dkk (2018). sedangkan penelitian dengan metode Quasi Experimen di lakukan oleh Lasbudi P.Ambarita, ddk (2020) di kota Prabumulih .

Parameter penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap, perilaku, pencegahan DBD, penyebaran DBD, tindakan mencegah dbd , pemicu masalah DBD, Peran petugas kesehatan Pengendalian vektor DBD

Jangka waktu penelitian yang digunakan dalam studi ini pun sangat bervariasi, mulai dari ukuran minggu hingga tahun. Pendekatan atau desain penelitian yang berbeda dalam studi ini ikut menentukan lamanya waktu penelitian, sehingga

tidak dapat dikatakan bahwa waktu penelitian yang lebih lama akan menjamin hasil yang lebih baik terhadap pembuktian hipotesa atau menjawab permasalahan penelitian.

Hal ini jelas berpengaruh terhadap metode pengambilan sampel penelitian. Tidak semua penelitian dalam studi ini menggunakan teknik acak dalam menentukan dan memilih subyek penelitian. Populasi ditentukan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh masing-masing peneliti, sedangkan teknik pengambilan sampling yang digunakan pun bervariasi, mulai dari *purposive sampling*, hingga *random sampling*, dan *non probabitss consecutive sampling* demikian halnya dengan jumlah sampel atau partisipan yang beragam dimulai dari yang terkecil hanya pada ibu-ibu rumah tangga yang diteliti olehtr Ulfa Nor Alfiyanti (2020) untuk mengetahui hubungan perilaku keluarga dalam upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue terhadap keberadaan jentik nyamuk hingga jumlah responden yang terbanyak 695 partisipan dalam penelitian simple random sampling yang dilakukan oleh Mara ipa, dkk (2018). Sebagian besar jurnal penelitian dalam studi ini menuliskan bahwa penyakit Demam Berdarah Dengue memiliki hubungan yang signifikan dengan Pengetahuan, sikap, perilaku, pencegahan , tindakan, cara penularan dan penyebaran Demam Berdarah Dengue yang menyebabkan tingkat masyarakat yang terjangkit DBD meningkat.

Abdi masyarakat (2021) menulis dalam artikelnya bahwa hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai perkembangan dan penyebaran penyakit DBD sangat di perlukan bagi masyarakat mengingat jumlah

penderita DBD dari tahun ke tahun semakin meningkat, sehingga dengan kegiatan Abdimas ini masyarakat memiliki peran dalam pemutusan rantai perkembangan dan penyebaran Penyakit. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahra Komelian (2016) dimana penelitiannya memberikan wawasan yang signifikan ke dalam realitas populasi diabetes yang sangat tersembunyi. Komelian menuliskan bahwa secara klinis, norma-norma dan nilai-nilai agama, budaya dan sosial harus dipertimbangkan dalam perencanaan perawatan diri pasien diabetes, termasuk melibatkan komitmen sosio-budaya dan agama keluarga dan individu dalam pendidikan dan strategi dukungan akan meningkatkan kualitas perawatan dan interaksi dan kepercayaan antara imigran Kanada Kanada dan sistem perawatan kesehatan. Temuan ini tidak hanya memiliki implikasi untuk intervensi memasukkan peran untuk kelompok pendukung dalam membahas masalah dukungan sosial-budaya dan agama dalam perawatan diri diabetes, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk mendidik individu dengan diabetes, keluarga mereka, dan masyarakat tentang meningkatkan manajemen diabetes.

Secara garis besar dari hasil *literature review* yang telah kami lakukan pada 13 jurnal tentang pengetahuan dan sikap terhadap penyakit Demam Berdarah Dengue antara yang telah di lakukan secara ilmiah dengan pendekatan penelitian kualitatif maupun kuantitatif dapat kami simpulkan bahwa penderita Demam Berdarah Dengue memiliki harapan untuk sembuh. Dengan adanya kegiatan Abdi Masyarakat membantu masyarakat menambah wawasan mengetahui cara penyebaran DBD dan juga membantu mensukseskan program pemerintah.